

ABSTRAK

Peristiwa politik pemilihan umum (pemilu) presiden 2019 menjadi pusat perhatian secara nasional bahkan internasional telah menimbulkan reaksi pasar modal di Indonesia dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Peristiwa politik menimbulkan reaksi pasar yang memberikan *abnormal return* kepada para investor di pasar modal. Peristiwa pemilu menjadi menarik untuk diuji dikarenakan peristiwa politik tersebut terjadi setiap 5 tahun sekali. Berdasarkan peristiwa tersebut peneliti tertarik untuk menguji peristiwa pemilu pada tahun 2019 terhadap aktivitas bursa efek untuk melihat reaksi pasar yang diukur dengan *Abnormal Return*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *event study* yang menganalisis perbedaan harga saham LQ45 yang diukur dari *abnormal return* yang terjadi pada saat sebelum, saat peristiwa, dan sesudah peristiwa berakhirnya pemilihan Presiden pada 17 April 2019 pada perusahaan yang tercatat dalam saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Abnormal Return* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan pooling data. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dengan mengakses website bursa efek Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan positif sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden sehingga semakin besar peristiwanya semakin berpengaruh pasar modal Indonesia.

Kata kunci: *Abnormal Return, Event Study, Pemilihan Umum Presiden*

